

HUBUNGAN ANTARA PENGGUNAAN JURNAL BELAJAR DENGAN SELF REGULATED LEARNING MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI FKIP UNSYIAH BANDA ACEH PADA MATAKULIAH ZOOLOGI INVERTEBRATA

Hafnati Rahmatan¹⁾, M. Ali S.²⁾, Cut Hidayati³⁾

^{1,2)}Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh

³⁾Program Studi Magister Pendidikan Biologi FKIP Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh

E-mail: hafnati_rahmatan@unsyiah.ac.id (*correspondence author*)

ABSTRAK

Metode belajar yang membantu mahasiswa untuk mengoptimalkan kemampuan self regulated learning mereka adalah dengan menulis jurnal belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penggunaan jurnal belajar dengan self regulated learning mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Unsyiah pada Matakuliah Zoologi Invertebrata. Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Unsyiah pada semester ganjil tahun 2016/2017. Rancangan penelitian yang digunakan yaitu one group pretest posttest design. Sampel yang digunakan adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Unsyiah semester 3 yang memprogram Matakuliah Zoologi Invertebrata pada kelas reguler berjumlah 34 mahasiswa. Instrumen penelitian yang digunakan meliputi jurnal belajar dan angket self regulated learning. Data dianalisis menggunakan uji korelasi dan uji regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan antara jurnal belajar dengan self regulated learning $r = 0,434$ dengan pengaruh 18,8%. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang cukup kuat antara jurnal belajar dengan self regulated learning.

Kata kunci: jurnal belajar, *self regulated learning*, zoologi invertebrata

PENDAHULUAN

Menurut pandangan konstruktivisme, pembelajaran yang diterapkan saat ini harus berorientasi pada pembangunan pengetahuan peserta didik secara mandiri (Hayat et al., 2011). Belajar mandiri menurut Knowles dalam Cazan & Schiopca (2013) merupakan proses yang dilakukan individu dalam mengambil inisiatif, dengan atau tanpa bantuan orang lain, dalam mengetahui kebutuhan belajar mereka, menentukan tujuan belajar, memilih dan menerapkan strategi pembelajaran yang tepat, dan mengevaluasi hasil belajar. Oleh karena itu, pendekatan konstruktivisme ini sesuai untuk diterapkan pada mahasiswa perguruan tinggi, karena

mahasiswa dituntut untuk berpikir dalam menyelesaikan masalah dan terlibat langsung dalam memperoleh pengetahuan baru secara mandiri dan mengaitkannya dengan pengetahuan yang dimiliki sebelumnya, sehingga dapat mengembangkan *self regulated learning*.

Pembelajaran yang diatur sendiri atau *self regulated learning* (SRL) mengacu pada pembelajaran yang berpedoman pada metakognisi, langkah strategis (perencanaan, pengawasan, dan evaluasi kemajuan diri terhadap standar), dan motivasi belajar (Winne & Perry, 2000). Menurut Zimmerman (1989), mahasiswa yang menggunakan strategi SRL dapat meningkatkan prestasi

akademiknya. Metode belajar yang membantu mahasiswa untuk mengoptimalkan kemampuan *self regulated learning* mereka adalah dengan menulis jurnal belajar.

Jurnal belajar adalah cara membantu diri sendiri (pembelajaran mandiri) dalam belajar yang memungkinkan perluasan dan refleksi terhadap materi pembelajaran. Dengan adanya jurnal belajar ini, dosen dapat tetap memantau perkembangan belajar mahasiswa. Brockbank & McGill (2007) mengatakan bahwa jurnal adalah kumpulan dari pemikiran, perasaan, spekulasi, dan mungkin mimpi. Dengan menulis jurnal belajar, mahasiswa mengulang kembali materi yang telah mereka pelajari dan menghubungkan antara ide yang berkaitan dengan pembelajaran awal (Moon, 2006).

Zoologi Invertebrata adalah salah satu Matakuliah wajib pada Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Unsyiah. Matakuliah ini menuntut mahasiswa untuk dapat mengetahui dan mengklasifikasikan hewan-hewan yang tidak memiliki ruas-ruas belakang (invertebrata) berdasarkan morfologi, fisiologi, dan habitatnya. Agar dapat mencapai tujuan Matakuliah ini, mahasiswa harus mampu belajar mandiri di luar ruang kuliah berdasarkan jurnal belajar yang telah ditulisnya. Namun, selama ini, jurnal belajar belum pernah diterapkan pada Matakuliah Zoologi Invertebrata, sehingga mahasiswa kesulitan dalam menentukan strategi yang sesuai untuk diterapkan pada belajar mandiri. Berdasarkan permasalahan ini, maka perlu diterapkan jurnal belajar pada Matakuliah Zoologi Invertebrata untuk mengoptimalkan pembelajaran yang diatur sendiri (*self regulated learning*).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Unsyiah pada semester ganjil tahun 2016/2017. Instrumen penelitian yang digunakan meliputi jurnal belajar dan angket *self regulated learning*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Unsyiah semester 3 tahun 2015/2016 yang berjumlah 52 mahasiswa. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Unsyiah semester 3 yang memprogram Matakuliah Zoologi Invertebrata pada kelas reguler yang berjumlah 34 mahasiswa. Rancangan penelitian yang digunakan yaitu *one group pretest posttest design*.

Jurnal belajar dinilai berdasarkan kemampuan mahasiswa dalam menulis refleksi belajarnya. Analisis yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif dengan cara mengubah skor menjadi nilai. Terdapat lima aspek yang harus ditulis dalam jurnal belajar siswa sehingga skor maksimalnya adalah 5 dan skor minimalnya adalah 0. Skor tersebut kemudian diubah menjadi nilai dan digolongkan menjadi kriteria menurut Azwar (2015) seperti yang dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Kategori penilaian jurnal belajar

Rentang Skor	Kategori
$X < 1,7$	Jelek
$1,7 \leq X < 3,3$	Sedang
$X \geq 3,3$	Baik

Self Regulated Learning diukur dengan cara mengubah skor menjadi nilai. Nilai tersebut kemudian digolongkan menjadi kriteria menurut Azwar (2015) yang dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Kategori *self regulated learning*

Rentang Skor	Kategori
$X < 86$	Rendah
$86 \leq X < 129$	Sedang
$X \geq 129$	Tinggi

Hubungan antara jurnal belajar dengan *self regulated learning* dianalisis dengan menggunakan rumus korelasi, koefisien penentu, dan regresi, dengan ketentuan seperti yang tertera pada Tabel 3.

Tabel 3. Tabel interpretasi nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

Sumber: Sarjono dan Winda (2011)

Setelah koefisien korelasi diperoleh kemudian dilakukan uji signifikansi. Untuk menguji apakah koefisien korelasi signifikan atau tidak, dapat

Tabel 4. Rekapitulasi skor jurnal belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Unsyiah dalam matakuliah zoologi invertebrata

Kriteria Jurnal Belajar	Jumlah Mahasiswa	Persentase (%)
Jelek	0	0
Sedang	0	0
Baik	34	100
Jumlah	34	100

(Sumber: Hasil Penelitian, 2016)

Berdasarkan Tabel 4, dapat diketahui bahwa seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Unsyiah telah mampu menulis jurnal belajar dengan baik pada Matakuliah Zoologi Invertebrata. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa mengetahui pentingnya menulis jurnal belajar. Dengan menulis jurnal belajar, mahasiswa akan lebih sadar tentang bagaimana cara mereka

menggunakan rumus uji t , dengan rumus sebagai berikut.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Harga t -hitung tersebut dibandingkan dengan harga t -tabel pada taraf nyata 0,05 dengan derajat bebas (df) = $n - 2$. Apabila t -hitung $\geq t$ -tabel maka H_a diterima sementara H_o ditolak. Begitu pula sebaliknya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Jurnal Belajar

Hasil analisis skor jurnal belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Unsyiah pada Matakuliah Zoologi Invertebrata ditampilkan pada Tabel 4.

belajar, tidak hanya tentang apa yang telah mereka pelajari (Voss, 1988).

Self Regulated Learning

Hasil *self regulated learning* mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Unsyiah pada Matakuliah Zoologi Invertebrata (Tabel 5).

Tabel 5. Rekapitulasi skor *self regulated learning* mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Unsyiah dalam matakuliah zoologi invertebrata

Kriteria <i>Self Regulated Learning</i>	Jumlah Mahasiswa	Persentase (%)
Rendah	0	0
Sedang	21	62
Tinggi	13	38
Jumlah	34	100

(Hasil Penelitian, 2016)

Tabel 5 menunjukkan bahwa 38% dari mahasiswa memiliki *self regulated learning* yang tinggi, 62% dari mahasiswa memiliki *self regulated learning* yang sedang, dan tidak ada mahasiswa (0%) yang memiliki *self regulated learning* yang rendah. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Unsyiah telah memiliki *self regulated learning* yang baik. Hal ini berarti bahwa mereka telah mampu mengontrol, memantau, mengevaluasi diri sehingga mereka lebih aktif dalam proses belajarnya. *Self regulated learning* merupakan kemampuan mengontrol, memantau, dan mengevaluasi diri yang dimiliki oleh pelajar agar dapat berpartisipasi aktif dalam proses belajarnya (Zimmerman, 1989). *Self regulated learning* ini terdiri dari dua aspek, yaitu aspek strategi motivasi dan aspek strategi belajar. Mahasiswa yang menerapkan aspek strategi motivasi berarti mereka memiliki tujuan mengapa mereka terlibat dalam belajar, baik itu karena rasa ingin tahu maupun karena ingin mendapatkan nilai yang baik. Selain memiliki tujuan, mahasiswa yang menerapkan aspek motivasi juga memiliki keyakinan, yaitu keyakinan bahwa usaha yang telah mereka lakukan dalam belajar akan memberikan hasil yang positif.

Selain menerapkan aspek strategi motivasi, mahasiswa yang memiliki *self regulated learning* yang baik juga menerapkan aspek strategi pembelajaran. Dalam aspek strategi pembelajaran, mereka menerapkan strategi kognitif dan metakognitif, serta mengatur sumber belajar, seperti waktu, lingkungan belajar, dan teman belajar. *Self regulated learning* mahasiswa yang tinggi dapat dipengaruhi oleh penggunaan jurnal belajar (Güvenç, 2010; Cazan, 2013; Jado, 2015), dan dapat pula dipengaruhi oleh keyakinan diri (*self efficacy*), motivasi dan tujuan dari individu (Stone, Schunk, dan Swartz dalam Fasikhah dan Fatimah, 2013).

Hubungan Jurnal Belajar dengan *Self Regulated Learning* Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Unsyiah pada Matakuliah Zoologi Invertebrata

Hasil uji normalitas, uji linearitas, uji korelasi, dan koefisien determinasi dari jurnal belajar dan *self regulated learning* dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil uji normalitas, uji linearitas, uji korelasi, dan koefisien determinasi antara jurnal belajar dan *self regulated learning*

Aspek	Uji Normalitas*	Uji Linearitas*	r ^{***}	r ²
Jurnal belajar	0,054			
<i>Self regulated learning</i>	0,057	Linear (Sig: 0,344)	0,434	0,188

*Uji *Shapiro-Wilk*, jika $P > 0,05$ (Normal)

**Uji Linearitas, jika $P > 0,05$ (Linear)

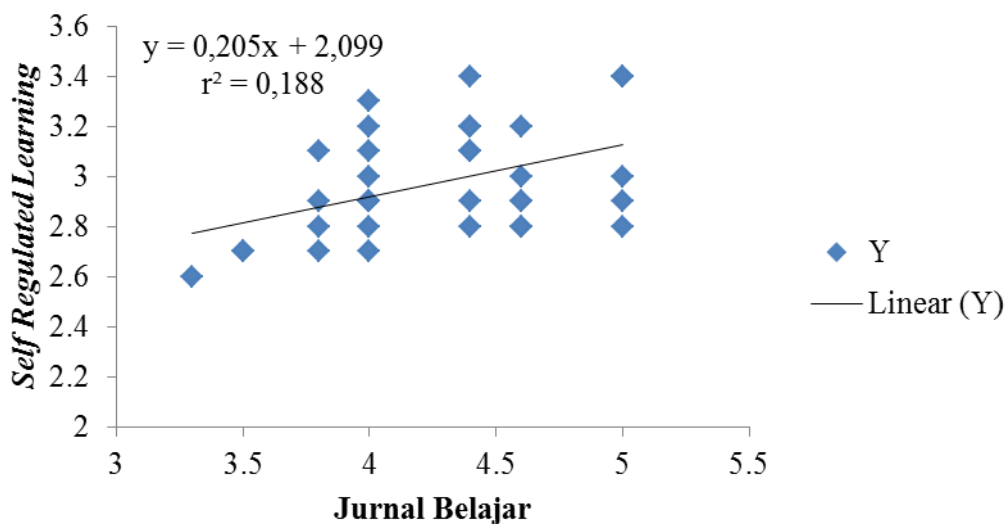
****Product Moment (Pearson)*

(Sumber: Hasil Penelitian, 2016)

Berdasarkan Tabel 6 dapat diketahui bahwa pada uji normalitas, jurnal belajar memiliki nilai sig. 0,054 \geq 0,05 dan *self regulated learning* memiliki nilai sig. 0,057 \geq 0,05, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa baik jurnal belajar maupun *self regulated learning* telah berdistribusi normal. Pada uji linearitas, hubungan jurnal belajar dengan *self regulated learning* memiliki nilai sig. 0,344 $>$ 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara jurnal belajar dan *self regulated learning* linear.

Korelasi antara jurnal belajar dengan *self regulated learning* diperoleh nilai $r = 0,434$. Ini

menunjukkan bahwa hubungan antara jurnal belajar dengan *self regulated learning* cukup kuat (Tabel 6). Sementara itu koefisien determinasi atau koefisien penentu (r^2) adalah 0,188 = 18,8%, berarti, besarnya pengaruh jurnal belajar terhadap *self regulated learning* adalah sebesar 18,8% dan besarnya faktor lain yang mempengaruhi *self regulated learning* adalah 81,2%. Menurut Stone, Schunk, dan Swartz dalam Fasikhah dan Fatimah (2013), faktor lain yang mempengaruhi *self regulated learning* yaitu keyakinan diri (*self efficacy*), motivasi, dan tujuan.



Gambar 1. Hubungan jurnal belajar dengan *self regulated learning*

Berdasarkan Gambar 1, diperoleh persamaan regresi yaitu $Y = 2,099 + 0,205X$, yang menyatakan

bahwa jika tidak ada kenaikan dari nilai jurnal belajar, maka nilai *self regulated learning* adalah 2,099.

Koefisien regresi sebesar 0,205 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda +) satu nilai pada

jurnal belajar akan memberikan kenaikan skor sebesar 0,205.

Tabel 7. Uji statistik hubungan antara jurnal belajar dengan *self regulated learning*

Aspek	t-hitung	t-tabel	Sig.
Jurnal Belajar- <i>Self Regulated Learning</i>	2,723	2,036	0,010

(Sumber: Hasil Penelitian, 2016)

Pada Tabel 7 dapat diketahui bahwa nilai t-hitung sebesar 2,723, sedangkan t-tabel dengan dk (34-2) adalah 2,036. Jadi t-hitung $2,723 > t\text{-tabel } 2,036$. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara jurnal belajar dengan *self regulated learning* mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Unsyiah dalam Matakuliah Zoologi Invertebrata. Hal ini sesuai dengan Cazan dan Schiopca (2013) yang menyatakan bahwa jurnal belajar dapat mengoptimalkan kemampuan *self regulated learning* mahasiswa. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Jado (2015) dan Güvenç (2010) yang menyatakan bahwa jurnal belajar berpengaruh positif terhadap *self regulated learning*.

Self regulated learning terdiri dari aspek strategi motivasi dan strategi belajar. Aspek strategi motivasi yaitu tentang tujuan dan keyakinan mahasiswa terhadap pembelajaran. Jurnal belajar dapat memotivasi mahasiswa, karena dengan menulis jurnal belajar, maka mereka mampu sejauh mana pemahaman mereka dan hambatan yang mereka peroleh saat belajar, sehingga mereka akan lebih termotivasi untuk mengatasi kelemahan atau hambatan yang mereka peroleh dalam belajar sehingga mereka dapat mencapai tujuan belajarnya.

Aspek strategi belajar dalam *self regulated learning* adalah mengenai strategi kognitif dan strategi metakognitif. Jurnal belajar membantu mahasiswa untuk lebih sadar terhadap proses berpikirnya saat belajar dan membantu mahasiswa

menceritakan kembali apa yang telah mereka pelajari, sehingga dapat membangun hubungan antara hal yang dipelajari dengan pengetahuan yang telah mereka ketahui, oleh karena itu mereka dapat memecahkan masalah, membuat keputusan, dan melakukan evaluasi. Jonassen (2000), mengatakan bahwa metakognitif merupakan kesadaran seseorang tentang bagaimana ia belajar, kemampuan untuk menilai, kemampuan untuk mengamati tingkat pemahamannya, dan kemampuan untuk mencapai tujuan. Berdasarkan pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa jurnal belajar dapat mempengaruhi strategi kognitif dan strategi metakognitif mahasiswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan penggunaan jurnal belajar dengan *self regulated learning* Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Unsyiah Banda Aceh pada Matakuliah Zoologi Invertebrata, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara jurnal belajar dengan *self regulated learning* mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Unsyiah dalam Matakuliah Zoologi Invertebrata.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Brockbank, A., & McGill, I. (2007). *Facilitating Reflective Learning in Higher Education*.

- Second Edition. Berkshire, England: OpenUniversity Press.
- Cazan, A. N. & Schiopca, B. A. (2013). Self-Directed Learning, Personality Traits and Academic Achievement. *Journal of Procedia Socialand Behavioral Science*, 127(2014), 640-644.
- Fasikhah, S. S. & Fatimah, S. (2013). Self Regulated Learning (SRL) dalam Meningkatkan Prestasi Akademik pada Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 1(1), 145-155.
- Güvenç, H. (2010). The Effect of Cooperative Learning and Learning Journals on Teacher Candidates' Self Regulated Learning. *Journal of Educational Sciences: Theory and Practice*, 10(3), 1477-1487.
- Hayat, M. S., Anggraeni, S. & Redjeki, S. (2011). Pembelajaran Berbasis Praktikum Pada Konsep Invertebrata untuk Pengembangan Sikap Ilmiah Siswa. *Jurnal Bioma*, 1(2), 141-152.
- Jado, S. M. A. (2015). The Effect of Using Learning Journal on Developing Self Regulated Learning and Reflective Thingking among Pre-Service Teachers in Jordan. *Journal of Education and Practice*, 6(5), 89-103.
- Moon, J. A. (2006). *Learning Journal. A Handbook for Reflective Practice and Professional Development*. Second Edition. London, New York: Taylor & Francis Group.
- Sarjono, H. & Julianita, W. (2011). *SPSS vs LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat.
- Voss, M. M. (1980). The List at The End of The Journal: A Teacher Learn About Learning. *Journal of Language Arts*, 65, 669-674.
- Winne, P. H. & Perny. N. E. (2000). *Measuring Self-Regulated Learning*. In P. Pintrich, M. Boekaerts, & M. Seidner (Eds.). *Handbook of self-regulation*. Orlando, FL: Academic Press.
- Zimmerman, B. J. (1989). Self-Regulated Learning and Academic Achievement: An Overview. *Journal of Educational Psychologist*, 81(3), 329-339.